

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo Tulungagung, terlihat bahwa semua keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo selalu melaksanakan shalat wajib berjamaah, hal ini dilakukan untuk meningkatkan ukhuwah islamiah serta membiasakan siswa dapat mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada pengawasan dari seorang guru atau pun dari orang tua.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan tenaga kependidikan. Pelaksanaan shalat berjamaah merupakan sarana untuk mempererat tali silaturahmi serta mempererat ikatan persaudaraan antar umat muslim. Adapun paparan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo tahun 2015/2016

Shalat berjamaah yang ditekankan pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo Tulungagung tahun 2015/2016 sebenarnya bukan program baru di Madrasah Tsanawiyah Karangrejo Tulungagung. Bapak H. Winarto

selaku waka kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo

Tulungagung menuturkan bahwa:

“Sebenarnya program shalat berjamaah itu sudah ada sejak lama, namun baru dua tahun terakhir ini shalat berjamaah dapat dilaksanakan dengan pola yang lebih terkoordinir.”¹

Sejalan dengan pernyataan di atas, Hafsah Amalia Saputri selaku siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo menyatakan bahwa:

“Shalat berjamaah yang dilaksanakan dua tahun terakhir ini sudah berjalan cukup baik dari pada sebelum-belumnya. Karena sebelumnya shalat berjamaah di sekolah dilakukan bergantian setiap kelasnya dan tidak dilakukan bersama-sama seperti sekarang ini. Apa lagi pelaksanaan shalat berjamaah sekarang dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai”²

Hal di atas dibenarkan oleh Bapak H. Winarto selaku waka kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo bahwa:

“Lembaga sangat mendukung program shalat berjamaah dengan membuat jadwal pada peserta didik untuk mengikuti shalat berjamaah, meski belum secara keseluruhan anggota Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo dapat mengikuti shalat berjamaah, namun diharapkan dengan adanya shalat berjamaah rutin di sekolah, siswa dapat terbiasa untuk shalat berjamaah.”³

Masih dituturkan oleh Bapak H. Winarto S.Pd.I bahwa:

“semua siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo diwajibkan untuk mengikuti shalat dhuhur berjamaah. Shalat dhuhur berjamaah ini dilaksanakan pada jam terakhir. setelah selesai mata pelajaran terakhir siswa diajak ke masjid oleh guru yang mengajar pada jam terakhir, dan siswa bersama-sama guru melaksanakan shalat dhuhur berjamaah.”⁴

¹ Wawancara dengan Bapak Winarto, Waka Kurikulum, Tanggal 19/01/2016, jam 08.30 WIB

² Wawancara dengan Hafsah Amalia Saputri, siswi kelas VIII B, Tanggal 19/01/2016, jam 10.20 WIB

³ Wawancara dengan Bapak Winarto, Waka Kurikulum, Tanggal 19/01/2016, jam 08.45 WIB

⁴ Wawancara dengan Bapak Winarto, Waka Kurikulum, Tanggal 19/01/2016, jam 08.45 WIB

Hal ini diperjelas oleh Bapak Sumardi salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo yang menuturkan bahwa:

“shalat berjamaah ini sebelum dilaksanakan di Masjid Jami’ Al Ikhlas Karangrejo dilaksanakan di musholla Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo. Karena siswa yang terus bertambah setiap tahunnya untuk pelaksanaan shalat berjamaah yang semula di mushalla menjadi kurang efektif. Hal ini disebabkan pada waktu itu shalat berjamaah dilakukan secara bergilir jadi tidak bersamaan.”⁵

Beliau menambahkan bahwa:

“Dengan dilaksanakannya shalat berjamaah secara bergilir tersebut terasa kebersamaannya kurang. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut lembaga mengadakan rapat untuk membicarakan mengenai pelaksanaan shalat berjamaah. Dan hasil rapat adalah memindahkan pelaksanaan shalat berjamaah yang semula di mushalla dipindah ke Masjid Jami’ Karangrejo.”⁶

Sejalan dengan pernyataan di atas, Bapak Winarto menuturkan bahwa:

“Hal lain yang dilakukan oleh lembaga sekolah untuk mempermudah pelaksanaan shalat berjamaah adalah dengan menambah fasilitas wudhu.”⁷

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo, tepatnya mushalla yang berada di dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo yang tidak cukup besar. Oleh karena ketidakcukupan tempat untuk shalat berjamaah maka pelaksanaannya dipindah di Masjid Jami’ Karangrejo yang berada di selatan Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo.⁸

Dengan dilaksanakannya shalat berjamaah yang sudah terkoordinir dengan baik, tujuan pelaksanaan shalat berjamaah dapat tercapai. Hal ini sesuai

⁵ Wawancara dengan Bapak Sumardi, guru matematika, Tanggal 19/01/2016, jam 11.00

WIB

⁶ Wawancara dengan Bapak Sumardi, guru matematika, Tanggal 19/01/2016, jam 11.00

WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Winarto, Waka Kurikulum, Tanggal 19/01/2016, jam 09.00

WIB

⁸ Observasi tanggal 20/01/2016, jam 10.00 WIB

dengan hasil wawancara dengan Waka kurikulum Bapak Winarto di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo:

“tujuan dilaksanakannya shalat berjamaah ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa bahwa disini semuanya sama dihadapan Allah. Ketika melaksanakan shalat berjamaah tidak ada perbedaan diantara guru, siswa maupun tenaga kependidikan. Kebersamaan akan terbentuk dan ukhuwah semakin terjalin dengan baik.”⁹

Hal ini diperjelas oleh Bapak Sumardi selaku guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangerjo menuturkan bahwa:

“tujuan dari shalat wajib berjamaah ini adalah untuk belajar mengenai persamaan. Karena dalam melaksanakan shalat berjamaah bagi guru yang datangnya terlambat maka menempati shaf yang belakang dan bagi siswa yang datangnya itu lebih awal menempati shaf yang depan.”¹⁰

Selain yang disampaikan diatas tujuan dilaksanakannya shalat berjamaah adalah supaya siswa mempunyai perilaku yang baik dan juga bertambah keimanan dan ketakwaannya kepada Allah. Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan Bapak Winarto:

“tujuan dari pelaksanaan shalat berjamaah ini adalah untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sehingga dengan diadakannya shalat berjamaah ini visi misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo yaitu terwujudnya insan beriman, bertaqwa, beramal shaleh, berakhlaqul karimah.”¹¹

Hal ini diperjelas oleh Ibu Hj. Nurul Hasanah yang menuturkan bahwa:

“shalat berjamaah itu dapat mengajarkan anak tentang kebersamaan, persamaan dan juga tenggang rasa serta saling menghormati. Selain itu shalat berjamaah juga memberikan hikmah yang begitu besar dan berpengaruh pada perilaku siswa. Dari siswa yang jarang melakukan shalat berjamaah menjadi terbiasa shalat berjamaah.”¹²

⁹ Wawancara dengan Bapak Winartoi, Waka Kurikulum, Tanggal 19/01/2016, jam 09.05

WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sumardi, guru matematika, Tanggal 19/01/2016, jam 11.05

WIB

¹¹ Wawancara dengan Bapak Winarto, Waka Kurikulum, Tanggal 19/01/2016, jam 09.05

WIB

¹² Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.00 WIB

2. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah siswa dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangejo tahun 2015/2016.

Menurut salah satu siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo, M.

Alfi Ramadhan kelas VIII H memaparkan bahwa:

“shalat beerjamaah itu banyak membawa manfaatnya mbak, shalat jamaah itu dapat meningkatkan keimanan. Selain itu juga meningkatkan persaudaraan dan nambah temen juga.”¹³

Hal senada juga diperjelas oleh Eka Lutfi Nur I. Siswa kelas VIII G bahwa:

“dengan ikut shalat berjamaah di sekolah, menjadikan saya lebih akrab dengan teman-teman saya. Selain itu teman saya juga bertambah. Tidak hanya teman yang sekelas saja tapi teman saya juga dari kelas yang lain.”¹⁴

Dijelaskan juga oleh Hafsah Amalia Saputri kelas VIII B yang menyatakan bahwa:

“saya senang ikut shalat berjamaah mbak, soalnya jika kita shalat berjamaah akan mendapatkan 27 derajat. Siapa sih yang tidak mau dapat 27 derajat. Selain itu ketika ikut shalat berjamaah dapat menambah teman juga.”¹⁵

Hasil wawancara di atas telah dibuktikan melalui observasi bahwa siswa satu dengan yang lainnya yang mulanya tidak kenal menjadi saling mengenal, yang mulanya malu untuk bertanya menjadi sering berbincang-bincang dikarenakan mereka hampir setiap hari dipertemukan dalam satu tempat yaitu tempat shalat, padahal para siswa tersebut berasal dari macam-macam kelas.

¹³ Wawancara dengan M. Alfi Ramadhan, siswa kelas VIII H, Tanggal 21/01/2016, jam 10.20 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 25/01/2016, jam 10.25 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Hafsah Amalia Saputri, siswi kelas VIII B, Tanggal 22/01/2016, jam 10.30 WIB

Sehingga hal tersebut tidak hanya terjadi ketika jam shalat saja. Pada waktu istirahat pun juga, karena telah terbiasa bertemu ketika waktu shalat.¹⁶

Hal ini diperjelas oleh M. Alfi Ramadhan kelas VIII H memaparkan bahwa:

“Shalat berjamaah itu melatih kita untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain mbak, dan ketika selesai shalat berjamaah kita selalu bersalaman sama orang yang disamping kita. Jadi kita bisa saling memaafkan dan selain itu kita jadi mengenalnya.”¹⁷

Penjelasan diatas diperkuat juga oleh Eka Lutfi Nur I. Siswa kelas VIII G bahwa:

“ketika sudah selesai shalat berjamaah ketika berjalan meninggalkan masjid menuju ke kelas saya berjalan bersama-sama dengan teman-teman dan juga teman yang beda kelas. Kami saling berbincang-bincang sehingga kami jadi kenal satu sama lain. Dan ketika istirahat jika pas ketemu kami juga saling menyapa.”¹⁸

Dengan diadakannya shalat berjamaah siswa akan menjadi lebih dekat dengan siswa yang lainnya, karena mereka saling menyapa satu sama yang lain. Meskipun awalnya mereka tidak saling mengenal lama kelamaan menjadi saling kenal satu sama lain.

3. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah siswa dengan guru di MTsN Karangrejo tahun 2015/2016

Menurut Ibu Hj. Nurul Hasanah selaku guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Karangrejo menuturkan bahwa:

“shalat berjamaah yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Karangrejo ini adalah untuk melatih siswa supaya terbiasa shalat berjamaah. Kalau biasanya ada anak yang tidak biasa shalat berjamaah menjadi terbiasa

¹⁶ Observasi tanggal 27/01/2016, jam 13.30 WIB

¹⁷ Wawancara dengan M. Alfi Ramadhan, siswa kelas VIII H, Tanggal 25/01/2016, jam 10.20 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 25/01/2016, jam 10.25 WIB

untuk melakukan shalat shalat berjamaah baik di sekolah maupun di rumah.”¹⁹

Beliau menambahkan bahwa:

“shalat berjamaah mempunyai hikmah dan manfaat yang luar biasa bagi yang melakukannya. Hikmahnya adalah dapat memperkuat jalinan persaudaraan antar sesama. Ketika shalat berjamaah tidak ada perbedaan antara guru dengan siswa, kepala sekolah dengan guru. Semuanya sama dihadapan Allah SWT.”²⁰

Hal ini diperjelas oleh Bapak Sumardi salah satu guru di Madrasah Tsawiyah Negeri Karangrejo yang menjelaskan bahwa:

“shalat berjamaah itu meningkatkan kebersamaan. Tidak ada perbedaan ketika shalat berjamaah. Entah itu orang kaya, orang miskin, seorang pemimpin maupun orang biasa. Semuanya sama tidak ada perbedaan.”²¹

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam shalat berjamaah semua siswa tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya mereka tidak memperdulikan disekitarnya itu banyak siswa dari berbagai macam kelas. Mereka hanya berlomba-lomba mendapatkan shaf yang paling depan. Meskipun siswa tersebut mendapatkan shaf baik itu di depan maupun disamping guru, siswa tersebut tetap menghormati guru dengan cara mencium tangan guru ketika selesai salam.²²

Hal senada juga dituturkan oleh Ibu Hj. Sholikatin salah satu guru di Madrasah Tsawiyah Negeri Karangrejo bahwa:

“dengan melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, siswa menjadi terbiasa melakukan shalat berjamaah di sekolah mau pun di rumah.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.00 WIB

²⁰ Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.00 WIB

²¹ Wawancara dengan Bapak Sumardi, guru matematika, Tanggal 25/01/2016, jam 10.25

WIB

²² Observasi tanggal 27/01/2016, jam 13.30 WIB

Mereka akan belajar tentang kebersamaan dan persamaan melalui shalat berjamaah itu.”²³

Menurut salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo dengan diadakannya shalat berjamaah ini guru akan lebih menjadi lebih dekat dengan siswa, karena mereka bisa saling menyapa satu sama lain. Sehingga hubungan guru dengan siswa bisa lebih dekat.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Nurul Hasanah, menyatakan bahwa:

“shalat berjamaah mempunyai dampak yang baik terhadap kehidupan manusia. Kita bisa melihat bahwa dengan mengikuti shalat berjamaah hubungan antar sesama umat Islam semakin erat. Begitu juga shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah juga akan meningkatkan hubungan antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, serta dengan semua keluarga besar MTsN Karangrejo.”²⁴

Beliau menambahkan:

“saya selalu memberikan cerita-cerita yang terkait dengan shalat berjamaah. Serta memberi penjelasan mengenai hikmah shalat berjamaah kepada para siswa ketika disela-sela pelajaran. Sehingga dengan begitu siswa bersemangat mengikuti shalat berjamaah.”²⁵

Selain pernyataan di atas, salah satu siswa juga menyatakan bahwa:

“saya sangat senang mengikuti shalat berjamaah, selain bisa akrab dengan teman lain kelas saya juga bisa dekat dengan guru-guru saya.”²⁶

Siswa lain menambahkan bahwa:

“ketika shalat berjamaah selesai saya saling bersalaman dengan siswa lain dan guru-guru saya. Ketika bersalaman dengan para guru itulah mbak saya merasa lebih menghormati beliau semua.”²⁷

²³ Wawancara dengan Ibu Sholikatin, guru bahasa Indonesia, Tanggal 25/01/2016, jam 10.40 WIB

²⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.15 WIB

²⁵ Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.15 WIB

²⁶ Wawancara dengan M. Alfi Ramadhan, siswa kelas VIII H, Tanggal 25/01/2016, jam 10.25 WIB

²⁷ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 25/01/2016, jam 10.25 WIB

4. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah siswa dengan tenaga kependidikan di MTsN Karangrejo tahun 2015/2016

Dengan dilaksanakannya shalat wajib berjamaah, akan tercipta ukuwah islamiah antara siswa dan tenaga kependidikan. Biasanya seorang siswa hanya akan menyapa atau berbicara dengan tenaga kependidikan seperti karyawan di Tata Usaha sewaktu ada keperluan saja. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Suyatno selaku karyawan Tata Usaha yang menyatakan bahwa:

“saya jarang berkomunikasi dengan siswa, mungkin kalau pas ada keperluan atau ada hal yang penting untuk disampaikan baru ada komunikasi.”²⁸

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang menyatakan bahwa:

“kalau dengan karyawan Tata Usaha saya jarang menyapa mbak, soalnya karyawan Tata Usaha itu kan selalu berada di dalam ruang, jadi jarang ketemu.”²⁹

Dalam observasi yang peneliti temukan bahwa dengan dilaksanakannya shalat berjamaah hubungan siswa dengan tenaga kependidikan semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan bahwa ketika seorang siswa bertemu dengan salah satu tenaga kependidikan, mereka menyapa dan bersalaman. Padahal pertemuan antara mereka hanya ketika ada keperluan saja. Namun, dengan adanya shalat berjamaah, mereka saling

²⁸ Wawancara dengan Bapak Suyatno, karyawan TU, Tanggal 27/01/2016, jam 09.00 WIB

²⁹ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 27/01/2016, jam 10.25 WIB

mengenal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Suyatno yang mengemukakan bahwa:

“dengan mengikuti shalat berjamaah bisa lebih dekat dengan siswa, dan juga dengan adanya pelaksanaan shalat berjamaah memberikan dampak yang baik bagi siswa. Rasa hormat siswa terhadap guru dan juga tenaga kependidikan semakin meningkat. Siswa selalu menyapa dan memberi salam ketika bertemu.”³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang menyatakan bahwa:

“meskipun jarang bertemu dengan karyawan Tata Usaha, namun dengan adanya shalat berjamaah saya bisa bertemu dan juga bisa menyapa dan menjadi kenal dengan beliau.”³¹

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun siswa jarang bertemu dan berbincang dengan tenaga kependidikan seperti karyawan Tata Usaha tapi dengan adanya pelaksanaan shalat wajib berjamaah hubungan antara siswa dengan tenaga kependidikan bisa meningkat.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Suyatno, karyawan TU, Tanggal 27/01/2016, jam 09.15 WIB

³¹ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 25/01/2016, jam 10.27

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo tahun 2015/2016

Shalat adalah ketenangan bagi pikiran dan jasmani dari berbagai kesibukan hidup dan kepenatan. Shalat seluruhnya adalah doa, baik doa yang berarti permintaan untuk mendatangkan manfaat dan menyingkirkan bahaya serta meminta berbagai kebutuhan kepada Allah Swt. maupun doa mengharap pahala dari amal shaleh yang dilakukan berupa berdiri, duduk, ruku', sujud. Semua itu terkandung di dalam shalat.

Shalat berjamaah adalah faktor utama penguat hubungan antar sesama muslim, persamaan hak antar sesama manusia, terjaganya peraturan, timbulnya rasa tinggi di atas segala yang ada di dunia, kosongnya hati dari hawa nafsu, sucinya jiwa dari rasa permusuhan dan tipu daya, terjaganya lisan, terpeliharanya mata dan pendengaran, sikap rendah hati dan sopan, terbiasanya diri menunaikan hak-hak, dan melakukan kewajiban dalam kondisi semangat maupun terpaksa.

Shalat yang dilakukan secara berjamaah dapat menguatkan serta meningkatkan ikatan persaudaraan atau ukhuwah islamiah. Ukhuwah islamiah yang terjalin dengan erat akan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan baik kehidupan di keluarga, masyarakat maupun di sekolah. Shalat berjamaah yang diaplikasikan dalam kehidupan baik diaplikasikan ketika di rumah bersama keluarga, ketika bersama masyarakat di masjid atau mushala ataupun diaplikasikan ketika di sekolah bersama guru beserta siswa dan tenaga

kependidikan, semua itu menciptakan kebersamaan, saling menghormati satu sama lain, saling mengerti, dan ikatan persaudaraan semakin erat.

Begitu juga ketika shalat dhuhur berjamaah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo yang dilaksanakan pada setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis setelah jam pelajaran selesai. Shalat dhuhur berjamaah yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo yang serempak dan kompak dalam melaksanakannya.

Shalat berjamaah mempunyai hikmah yang begitu besar dan menakjubkan bagi kehidupan. Banyak sekali hikmah yang terkandung dalam pelaksanaan shalat berjamaah, diantaranya menumbuhkan persatuan, persaudaraan, cinta, kasih sayang dan lain sebagainya. Untuk merasakan hikmah tersebut maka sangat perlu dilaksanakan shalat berjamaah.

Shalat wajib berjamaah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo dalam meningkatkan ukhuwah isalmiah memberikan pengajaran dan melatih siswa untuk memahami makna dari kebersamaan dan persaudaraan sehingga hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan tenaga kependidikan bisa terjalin dengan baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Winarto, sebagai berikut cuplikannya:

“tujuan dilaksanakannya shalat berjamaah ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa bahwa disini semuanya sama dihadapan Allah. Ketika melaksanakan shalat berjamaah tidak ada perbedaan diantara guru, siswa maupun tenaga kependidikan. Kebersamaan akan terbentuk dan ukhuwah semakin terjalin dengan baik.”³²

³² Wawancara dengan Bapak Winarto, Waka Kurikulum, Tanggal 19/01/2016, jam 08.30
WIB

Selanjutnya juga diperkuat oleh penuturan Bapak Sumardi selaku guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo, yang menuturkan bahwa:

“ketika melaksanakan shalat berjamaah bagi guru yang datangnya terlambat maka menempati shaf yang belakang dan bagi siswa yang datangnya itu lebih awal menempati shaf yang depan.”³³

Shalat berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo mempunyai peranan yang sangat penting dan pengaruh yang sangat besar bagi seluruh siswa, guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Selain itu dengan melakukan shalat berjamaah siswa bisa belajar tentang kebersamaan, persamaan, tenggang rasa, serta saling menghormati. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Nurul Hasanah selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa:

“shalat berjamaah itu dapat mengajarkan anak tentang kebersamaan, persamaan dan juga tenggang rasa serta saling menghormati. Selain itu shalat berjamaah juga memberikan hikmah yang begitu besar dan berpengaruh pada perilaku siswa. Dari siswa yang jarang melakukan shalat berjamaah menjadi terbiasa shalat berjamaah.”³⁴

Shalat berjamaah telah banyak memberikan pelajaran bagi siswa, serta memberikan makna yang mendalam bagi semua yang telah ikut melaksanakan shalat berjamaah. Hal ini terbukti dalam perilaku siswa sehari-hari di sekolah, siswa menghormati guru, siswa berperilaku sopan, menyapa, bersalaman. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumardi:

“ketika istirahat sering bertemu siswa ketika di koperasi, siswa selalu menyapa dan bersalaman dengan saya. Saya juga bertanya dengan siswa tersebut, saya juga biasa bercanda dengan mereka.”³⁵

³³ Wawancara dengan Bapak Sumardi, guru matematika, Tanggal 19/01/2016, jam 11.00

WIB

³⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.00 WIB

³⁵ Wawancara dengan Bapak Sumardi, guru matematika, Tanggal 21/01/2016, jam 11.00

WIB

2. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah siswa dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangejo tahun 2015/2016.

Shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo telah memberikan manfaat yang begitu besar bagi para siswa. Banyak sekali manfaat shalat berjamaah bagi kehidupan diantaranya bisa saling mengenal, saling memahami, saling menghargai, saling tolong menolong dan sebagainya.

Begitu juga manfaat yang dirasakan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo. Para siswa bisa saling mengenal satu sama lain meskipun mereka sebelumnya tidak saling mengenal. Hal ini seperti yang diungkapkan M. Alfi Ramadhan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo bahwa:

“shalat berjamaah itu banyak membawa manfaatnya mbak, shalat jamaah itu dapat meningkatkan keimanan. Selain itu juga meningkatkan persaudaraan dan nambah temen juga.”³⁶

Shalat dhuhur berjamaah yang dilaksakan di sekolah setiap hari kecuali hari Jum'at dan Sabtu telah melatih siswa untuk terbiasa melakukannya. Siswa merasa senang melakukan shalat berjamaah. Hal ini dikarenakan siswa telah merasakan manfaat dari dilaksanakannya shalat berjamaah. Siswa menjadi akrab dengan siswa yang berbeda kelas, mereka menjadi sering bertemu, mereka juga saling menyapa, saling menghargai, tolong menolong dan ketika setelah selesai shalat berjamaah saling berjabat tangan. Ketika berjalan meninggalkan masjid setelah selesai shalat mereka saling berbincang. Hal itu membuktikan bahwa shalat berjamaah memberikan manfaat yang begitu besar

³⁶ Wawancara dengan M. Alfi Ramadhan, siswa kelas VIII H, Tanggal 25/01/2016, jam 10.25 WIB

bagi siswa. Hubungan siswa dengan siswa terjalin dengan baik, ikatan persaudaraan semakin erat. Seperti yang diungkapkan oleh Eka Lutfi Nur I.:

“ketika sudah selesai shalat berjamaah ketika berjalan meninggalkan masjid menuju ke kelas saya berjalan bersama-sama dengan teman-teman dan juga teman yang beda kelas. Kami saling berbincang-bincang sehingga kami jadi kenal satu sama lain. Dan ketika istirahat jika pas ketemu kami juga saling menyapa, saling bercerita dan apabila diantara kami ada masalah atau kesulitan kami saling membantu.”³⁷

Selanjutnya dipertegas oleh M. Alfi Ramadhan yang menambahkan tentang manfaat shalat berjamaah:

“Shalat berjamaah itu melatih kita untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain mbak, dan ketika selesai shalat berjamaah kita selalu bersalaman sama orang yang disamping kita. Jadi kita bisa saling memaafkan dan selain itu kita jadi mengenalnya.”³⁸

Hubungan siswa dengan siswa yang terjalin dengan baik merupakan salah satu manfaat dari dilaksanakannya shalat berjamaah. Dengan shalat berjamaah siswa bisa saling mengenal, saling menghargai, menghormati dan saling membantu satu sama lain. Kebersamaan terlihat dari pertemanan yang dijalin oleh para siswa.

Kebersamaan antar siswa membuktikan bahwa tidak adanya perbedaan diantara mereka. Tidak ada perbedaan antara siswa kaya dengan siswa miskin, siswa pintar dengan siswa bodoh. Karena dalam shalat berjamaah tidak ada perbedaan kedudukan. Semuanya sama-sama hamba Allah Swt, semuanya bersama-sama menyembah-Nya, dan semuanya sama dihadapan Allah Swt.

³⁷ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 25/01/2016, jam 10.30 WIB

³⁸ Wawancara dengan M. Alfi Ramadhan, siswa kelas VIII H, Tanggal 25/01/2016, jam 10.25 WIB

3. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah siswa dengan guru di MTsN Karangrejo tahun 2015/2016

Shalat berjamaah dapat menumbuhkan rasa persamaan. Para makmum berderet bershaf-shaf, semua siswa, guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Semuanya berbaris, berbaur dalam shaf dan yang datang lebih dulu menempati shaf yang paling depan meskipun ia seorang siswa dan yang datang kemudian menempati shaf belakang meskipun ia seorang guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hasanah selaku guru Fiqh bahwa:

“shalat berjamaah mempunyai hikmah dan manfaat yang luar biasa bagi yang melakukannya. Hikmahnya adalah dapat memperkuat jalinan persaudaraan antar sesama. Ketika shalat berjamaah tidak ada perbedaan antara guru dengan siswa, kepala sekolah dengan guru. Semuanya sama dihadapan Allah SWT.”³⁹

Selanjutnya dipertegas oleh Bapak Sumardi yang menambahkan bahwa:

“shalat berjamaah itu meningkatkan kebersamaan. Tidak ada perbedaan ketika shalat berjamaah. Entah itu orang kaya, orang miskin, seorang pemimpin maupun orang biasa. Semuanya sama tidak ada perbedaan.”⁴⁰

Dalam shalat berjamaah tidak ada perbedaan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya, semuanya sama dihadapan Allah Swt. begitu juga antara siswa, guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan ketika melakukan shalat berjamaah, semuanya sama.

Dengan dilaksanakannya shalat berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo, antara siswa dengan guru bisa dekat dan akrab. Dekat dan akrab yang dimaksud adalah siswa dapat lebih menghargai guru, dan guru juga

³⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.00 WIB

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Sumardi, guru matematika, Tanggal 25/01/2016, jam 08.00

bisa menasehati siswa ketika siswa tersebut mempunyai masalah. Hal ini terbukti dengan pernyataan Hafsah Amalia Saputri yang menyatakan bahwa:

“ketika shalat berjamaah selesai saya saling bersalaman dengan siswa lain dan guru-guru saya. Ketika bersalaman dengan para guru itulah mbak saya merasa lebih menghormati beliau semua. Ketika istirahat saya kadang tidak sengaja bertemu salah satu guru di koperasi. Biasanya beliau bertanya kepada saya dan memberikan nasehat.”⁴¹

Shalat berjamaah dapat mempersatukan umat, meningkatkan ukhuwah islamiah. Hubungan antara siswa dengan guru yang terlihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo merupakan bentuk dari ukhuwah islamiah. Semua siswa menghormati guru, guru menasihati siswa, guru memberikan solusi pada siswa yang mempunyai masalah, siswa mendengar nasihat guru dan menerima solusi dari guru. Semua itu terjadi karena antara siswa sering bertemu tidak hanya di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran melainkan juga ketika shalat berjamaah, sehingga antara siswa dengan guru bisa lebih dekat dan lebih memahami dan mengerti satu sama lain.

Shalat berjamaah berdampak positif bagi kehidupan manusia. Shalat berjamaah juga berdampak bagi perilaku siswa sehari-hari. Dengan melakukan shalat berjamaah ukhuwah islamiah bisa meningkat. Hal ini seperti dipaparkan oleh Ibu Nurul Hasanah, bahwa:

“shalat berjamaah mempunyai dampak yang baik terhadap kehidupan manusia. Kita bisa melihat bahwa dengan mengikuti shalat berjamaah hubungan antar sesama umat Islam semakin erat. Begitu juga shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah juga akan meningkatkan hubungan antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, serta dengan semua keluarga besar MTsN Karangrejo.”⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Hafsah Amalia Saputri, guru siswi kelas VIII B, Tanggal 25/01/2016, jam 10.35 WIB

⁴² Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.15 WIB

Beliau menambahkan:

“saya selalu memberikan cerita-cerita yang terkait dengan shalat berjamaah. Serta memberi penjelasan mengenai hikmah shalat berjamaah kepada para siswa ketika disela-sela pelajaran. Sehingga dengan begitu siswa bersemangat mengikuti shalat berjamaah.”⁴³

4. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah siswa dengan tenaga kependidikan di MTsN Karangrejo tahun 2015/2016

Shalat berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo memberikan nilai-nilai positif dan membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru semakin baik. Begitu juga hubungan siswa dengan tenaga kependidikan lainnya seperti karyawan yang bekerja di Tata Usaha semakin baik.

Seperti yang terlihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo, ketikan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah semua siswa, guru, dan tenaga kependidikan berjalan bersama-sama menuju masjid untuk melakukan shalat berjamaah. Di dalam perjalanan antara siswa, guru dan tenaga kependidikan berjalan beriringan. Tidak hanya itu diantara keduanya juga saling berbincang satu satu sama lain.

Meskipun biasanya seorang siswa hanya akan menyapa atau berbicara dengan tenaga kependidikan seperti karyawan di Tata Usaha sewaktu ada keperluan saja. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Suyatno selaku karyawan Tata Usaha yang menyatakan bahwa:

⁴³ Wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, guru fiqh, Tanggal 24/01/2016, jam 11.15 WIB

“saya jarang berkomunikasi dengan siswa, mungkin kalau pas ada keperluan atau ada hal yang penting untuk disampaikan baru ada komunikasi.”⁴⁴

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang menyatakan bahwa:

“kalau dengan karyawan Tata Usaha saya jarang menyapa mbak, soalnya karyawan Tata Usaha itu kan selalu berada di dalam ruang, jadi jarang ketemu.”⁴⁵

Namun demikian dengan dilaksanakannya shalat berjamaah hubungan siswa dengan tenaga kependidikan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Suyatno yang mengemukakan bahwa:

“Dengan diadakannya shalat berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Karangrejo ini menambah rasa kebersamaan dan persaudaraan. Selain itu hati juga terasa tenang dan damai.”⁴⁶

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang menyatakan bahwa:

“meskipun jarang bertemu dengan karyawan Tata Usaha, namun dengan adanya shalat berjamaah saya bisa bertemu dan juga bisa menyapa dan menjadi kenal dengan beliau.”⁴⁷

Kebersamaan yang terjalin diantara siswa, guru, serta tenaga kependidikan lainnya merupakan manfaat dari dilaksanakannya shalat berjamaah. Ukhuwah islamiyah meningkat dengan adanya saling menghormati, saling bertegur sapa, sehingga didalam Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo tercipta ketentraman dan kedamaian.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Suyatno, karyawan TU, Tanggal 27/01/2016, jam 09.00 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 26/01/2016, jam 10.25 WIB

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Suyatno, karyawan TU, Tanggal 26/01/2016, jam 10.25 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Eka Lutfi Nur I, siswa kelas VIII G, Tanggal 26/01/2016, jam 10.25 WIB